

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Angkutan merupakan sarana transportasi yang digunakan untuk memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain nya. Angkutan terbagi menjadi beberapa jenis contohnya angkutan umum , angkutan barang dan angkutan khusus. Angkutan memiliki peran penting sebagai sarana perpindahan barang dan mobilitas manusia. Seiring berjalan nya waktu, pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat ,sehingga meningkat pula pergerakan dan Tingkat perpindahan pada titik – titik Lokasi tertentu contohnya dari sektor pariwisata. Kabupaten Cirebon merupakan daerah yang memiliki daya Tarik objek wisata yang beragam sehingga diperlukan nya sarana dalam menunjang mobilitas wisatawan dalam berkunjung ke objek wisata

Menurut data pariwisata kabupaten Cirebon tahun 2023, jumlah wisatawan yang berkunjung adalah 509.116 orang ,dan untuk lokasi wisata terbanyak yaitu pada makam sunan gunung jati dan banyu panas palimanan. Para wisatawan dominan menggunakan bus besar dan kendaraan pribadi untuk ke Lokasi wisata, dikarenakan jumlah wisatawan yang terus meningkat dan lonjakan kunjungan wisatawan pada periode tertentu seperti cuti Bersama berdampak pada kemacetan dan kesulitan akses dalam menjangkau Lokasi wisata dikarenakan geometri jalan yang kecil, hal ini menjadikan wisatawan lebih lama dalam menjangkau area Lokasi wisata .

Angkutan yang mendukung bidang pariwisata di kabupaten Cirebon saat ini yaitu bus besar pariwisata yang berbasis sewa. Angkutan ini bergerak pada saat ada penyewaan oleh pihak – pihak tertentu dalam jumlah massal, sedangkan angkutan umum pedesaan yang tersedia di kabupaten Cirebon bergerak tidak dalam satu trayek untuk menjangkau Lokasi wisata , hal ini menjadikan wisatawan harus beberapa kali berganti moda jika ingin menggunakan angkutan umum pedesaan untuk ke Lokasi wisata.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut saat ini belum terdapat Angkutan Pariwisata yang bergerak secara reguler untuk menjangkau Lokasi wisata secara efisien dan terjadwal , maka untuk mewujudkannya diperlukan angkutan umum yang mampu mendukung pergerakan wisatawan secara efisien dan terjadwal untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai penelitian bidang transportasi dengan judul **“PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI KABUPATEN CIREBON”**.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Dari latar belakang sebelum nya dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Para Wisatawan yang berkunjung ke objek Wisata memiliki karakteristik keinginan moda yang berbeda-beda sehingga perlu diketahui karakteristik dari tiap Wisatawan yang mengunjungi objek Wisata di Kabupaten Cirebon
2. Aksesibilitas untuk menuju objek Wisata memerlukan waktu yang lama sehingga perlu direncanakan rute yang efektif agar mudah bagi Wisatawan menuju objek Wisata di Kabupaten Cirebon
3. Sarana yang menghubungkan ke objek Wisata yaitu angkutan Pariwisata untuk mengantarkan para Wisatawan menuju objek Wisata di Kabupaten Cirebon belum ada

## **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, rumusan masalah dari kertas kerja wajib ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik Wisatawan dan permintaan kendaraan di Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana rute angkutan Pariwisata menuju objek Wisata di Kabupaten Cirebon dan cara menentukan jenis kendaraannya?
3. Bagaimana kinerja operasional kendaraan angkutan Pariwisata dan cara menentukan jadwal untuk pengoperasian angkutan Pariwisata ?

#### **1.4 Maksud dan tujuan**

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib ini adalah untuk merekomendasikan rencana angkutan Pariwisata yang digunakan untuk menuju objek Wisata, serta menghubungkan objek Wisata satu dengan objek Wisata yang lain di Kabupaten Cirebon. Adapun tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisa karakteristik Wisatawan di Kabupaten Cirebon dan permintaan kendaraan (Demand).
2. Menentukan rute angkutan Pariwisata untuk menuju objek Wisata di Kabupaten Cirebon dan menentukan jenis armada yang akan diterapkan.
3. Menganalisis kinerja operasional kendaraan angkutan Pariwisata di Kabupaten Cirebon dan menentukan jadwal dari angkutan Pariwisata di Kabupaten Cirebon

#### **1.5 Batasan masalah**

Dalam penulisan dan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, batasan masalah yang dibahas dalam Perencanaan Angkutan Pariwisata di Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

##### **1.5.1 Batasan wilayah**

Lokasi kajian ini hanya berfokus pada Kawasan Wisata Makam Sunan Gunung jati-Batik Trusmi-Banyu Panas palimanan-batulawang

##### **1.5.2 Batasan Analisis**

Batasan analisis yang dikaji yaitu:

1. Penentuan karakteristik Wisatawan yang mengunjungi objek Wisata dan penentuan permintaan angkutan Pariwisata.
2. Penentuan rute angkutan Pariwisata dan jenis angkutan Pariwisata.
3. Penentuan kinerja operasional kendaraan untuk angkutan Pariwisata yang akan dioperasikan di

Kabupaten Cirebon dancara menentukan jadwal  
angkutan Pariwisatanya